

B.3100

Madjallah

18 September 1948

# Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



UNTUK BANGSA JANG KUAT, PEMUDA HARUS KUAT

(lihat sport)



Madjallah

# Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Ditèrbitkan oleh  
N. V. Badan Penerbit  
Merdeka  
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum  
B. M. DIAH  
Pemimpin Perusahaan  
M. T. HOETAGALOENG  
Pemimpin Sidang Redaksi  
HERAWATI DIAH,  
BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:  
di Singapore, Malaya  
di Amsterdam, Nederland  
di New Delhi  
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:  
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,  
Medan, Palembang, Surabaya, Ambon.

No. 36, Th. 1 18 September 1948

## GAMBAR DEPAN

Gadis Nani Lubis adalah seorang penggemar Sport pelempar tjakram. Ia salah satu diantara jang terpandai. Apabila banjak pemuda<sup>2</sup> dan gadis<sup>2</sup> memeningkan djuga Sport, kesehatan bangsa terpelihara baik.

(batja Sport)  
Gambar Raya

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan<sup>2</sup> tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut peughidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang peughidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjual dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Ipphos untuk gambar<sup>2</sup>.

Ditjetak di Pertjetakan  
G.C.T. van Dorp & Co. N.V.  
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi / Tatausaha  
Molenvliet Timur, 9,  
Tilp. 3250 — 3230 Djk.  
Djakarta

## SURAT DARI REDAKSI

### Pembatja madjallah Merdeka jk

Kalau dalam sesuatu perumpamaan, dunia itu disamakan dengan seorang bapak, maka pastilah dia sekarang ini sungguh<sup>2</sup> sakit kepala. Bapak itu mempunyai banjak anak. Di Timur dan Barat, di Utara dan Selatan ada anak<sup>2</sup>-nja. Akan tetapi satu hal jang njata, anak<sup>2</sup>nja itu tidak pula anak<sup>2</sup> manis. Jang satu berkelahi dengan sesamanja, bunuh membunuh. Jang lain mentjoba membakar rumah sesamanja. Jang lain menggantung kawannja, pendeknja kekalutan dan kekatjauan adalah gambar sesungguhnya dari dunia sekarang ini.

Melihat ini maka dapat djuga dikatakan bahwa pada waktu ini peperangan dunia sudah berkobar lagi.

Diseluruh dunia ada pergolakan. Di Indonesia, rumah kita sendiri, di Vietnam, di Malaka, di India, di Tiongkok, di Djerman dan Berlin, di Korea, di Amerika Selatan (Guatemala dan Hondura Inggeris), ja dimana-mana ada sadja pertentangan dan perkelahian tentang hak<sup>2</sup> jang satu melawan hak<sup>2</sup> jang lain. Djika sendjata belum dipergunakan, perkataan<sup>2</sup> jang pedas<sup>2</sup> dan tadjam<sup>2</sup> dilemparkan satu pada lain, seperti sekarang berlaku antara Amerika Serikat dan Sovjet Rusia. Ini djuga adalah „perang”, walau namanja „perang dingin”.

Sebenarnja bagi wartawan ini waktu adalah waktu baik. Dipandang dari sudut tjari berita<sup>2</sup> hebat dan mengagetkan. Seluruh dunia ingin mengetahui bagaimana keadaan diberbagai bagian dunia sekarang. Pembatja koran<sup>2</sup> dan madjallah diseluruh dunia menghendaki berita<sup>2</sup> dari segala pendjuru dimana ada kedjadian<sup>2</sup> jang luar biasa.

Demikian djuga sebenarnja Madjallah Merdeka ingin mendapat berita<sup>2</sup> itu hangat dari segala pendjuru. Akan tetapi sangatlah sajangnja bahwa dalam waktu ini belum dapat kita berbuat demikian. Madjallah Merdeka belum mempunyai tjukup banjak wartawan<sup>2</sup>nja sendiri, baik didalam kantornja, maupun didalam negeri, apalagi diluar negeri untuk dikerahkan mentjari berita<sup>2</sup> hangat jang terdjadi sekarang ini.

Apabila Madjallah Merdeka sudah mempunyai staf redaksi jang besar, tidaklah sulit untuk melasanakan itu semua. Tetapi, memang segala usaha, djuga untuk mendirikan dan menjalanakan suatu harian atau madjallah mingguan seperti madjallah Merdeka ini meminta kesabaran, kesabahan hati dan kejakinan. Walaupun keadaan tidak tenang, kepastian dilapangan politik, ekonomi dan sosial tidak ada, djika kepertjajaan pada diri sendiri mungkinlah segala maksud tercapai.



Dunia sakit kepala.....

Sebagaimana djuga bangsa Indonesia berdjuga untuk merikan satu negara merdeka, demikian pula tjabang<sup>2</sup> dari negara jang sempurna dan berharga, antara lain pers dan wartawan jang tinggi mutunja harus serta njusun barisannja, memperjuangkan hak hidupnja.

Buat waktu ini kita hanya pat menerima berita<sup>2</sup> melampemandangan<sup>2</sup> bangsa asing djuga tentang apa jang kita ang penting untuk diketahui dan perhatikan dengan pemandangan dan penglihatan bangsa Indonesia.

Tetapi pasti suatu waktu wartawan<sup>2</sup> kita akan melakukan lawatan kemana sadja didunia djika ada kekatjauan dan ada gandjilan serta ada berita<sup>2</sup> perlu diketahui dan dilihat diri oleh wartawan<sup>2</sup> kita.

Herawati Diah

## Kolonel Dapur

Menilik tulisan „Ingin melebihi tjita<sup>2</sup> R.A. Kartini” itu, rupanja Nj. RAS. Gandasubrata agak puas dengan kemadjuan<sup>2</sup> jang ditjapai kaum wanita pada masa ini, terutama gerakan wanita didaerah Banjumas. Betapa besar tjita<sup>2</sup> Njonja G. dapat dihargai dari tjita<sup>2</sup>nja jang ingin melebihi „tjita<sup>2</sup> R.A. Kartini”. Nj. G. adalah pengandjur wanita dalam segala lapangan kemadjuan. — Tidak sadja dalam lapangan politik dan sosial, malah dia tidak berkeberatan djika kaumnja dapat kedudukan pula dalam lapangan militer.

Tetapi sesudahnja Nj. G. rupanja mundur selangkah; sebab ia tidak setudju wanita berpangkat militer berpakaian seperti orang laki<sup>2</sup>. Apa salahnja bagi seorang kolonel wanita pakai uniform tentera; bukankah ini pakaiannja.

Kolonel wanita pakai pantalon (= uniform tentera) pada hemat kami adalah pada tempatnja dan tidak merendahkan derajat wanita Indonesia. Kalau ada kolonel wanita jang takut pakai pantalon, lebih baik diandjurkan supaja disebut „kolonel dapur” sadja.

Zainal.  
Djakarta.

## Nomor Istimewa

..... saja sangat pudjikan betul<sup>2</sup> tentang M.M. nomor istimewa baik dari gambarnja maupun keisinja, apalagi gambar muka jang indah serta lagu Indonesia Raja beserta notennja sekali.

Rd. I. Djajaningrat.  
Pontianak.

## Kenang2an

Saja pemindjam M.M. dari seorang teman merasa girang jang tak terhingga dan mengutjapkan sjukur ketika membata isinja jang mungil dan pantas untuk kenang<sup>2</sup>an kita selama tiga tahun hidup dalam negara jang merdeka dan berdaulat.

Andi.  
Soreang.

## Mulut manis dulu

Mengingat banjak usul pembatja<sup>2</sup> M.M. mengenai bahasa Indonesia itu, bersama ini saja memperhatikan, bahwa tidak pada tempatnja diantara penjanji kita banjak jang menjebut misalnja : nashib, laksana dan Shuara dsb.

Selandjutnja dalam ruangan pendidikan M.M. 28 dinjatakan, bahwa oleh karena pemuda<sup>2</sup> boleh bergaul dengan pemudi<sup>2</sup>, mereka dapat saling mengenal tabiat masing<sup>2</sup>, maka perkawinannja lebih mudjur. Tapi saja masih ragu<sup>2</sup> akan kebenaran ini. Sebab sebelum kawin kedua orang muda tsb. akan berusaha menutup tabiat atau kelakuan buruknja, dan baru segala rahasia akan terbuka sesudah kawin, sehingga achirnja gagal djuga.

B. Bawazyr.  
Djakarta.

Memang demikian akan terdjadi apabila dua orang muda suka membohongi diri sendiri; tidak, apabila mereka djudjur dan benar<sup>2</sup> menghendaki kebahagiaan masing<sup>2</sup>.

Red.

## Mengetjewakan

..... setelah mempeladjar karangan Mr. N. Suwondho dalam M.M. nomor istimewa, ternjata isi karangan itu mengetjewakan hati kami sadja, bahkan tak ada sebutirpun jang dapat kami petik untuk penambah bekal dalam perjuang- an kita kaum wanita pada dewasa ini. Sebab karangan itu menundjukkan tjela<sup>2</sup>an dan penghinaan tentang tjorak pghidupan berdjuta<sup>2</sup> ummat manusia jg. memeluk agama Islam. Karangan itu telah berani menjinggung peribadi bangsa kita sendiri dan ini melanggar UUD negara kita, jang tertjantum dalam Bab XI pasal 29 ayat 2, mengenai djaminan kemerdekaan tiap<sup>2</sup> penduduk untuk memeluk agamanja.

Nur Kamal Ismit.  
Pekalongan.

## Agama Islam dan wanita

Karangan Mr. N. Suwondho menjatakan bahwa „hukum Islam” memberi kekuasaan besar kepada laki<sup>2</sup> jang dalam peraktiknja hanja mengindahkkan pasal<sup>2</sup> jang menguntungkan laki<sup>2</sup>”. Djuga perihal warisan, penulis tsb. tak setudju. Sebenarnja sebelum mengatakan hal tsb., harus lebih dahulu mengetahui ke-Islaman jang sedalam<sup>2</sup>nja.

Pekerdjaan wanita lebih ringan dari lelaki; demikian dalam rumah tangga jg. benar<sup>2</sup> patuh pada agama dan sjarat<sup>2</sup> Islam.

Suami-isteri jang mendapat warisan; suami lebih banjak daripada isteri. Tapi kalau mereka tjerai, dan kemudian masing<sup>2</sup> kawin lagi, lelaki harus mengeluarkan lagi uang ini dan itu, padahal jang isteri tadi tidak.

Hukum Islam memang adil, kalau orang<sup>2</sup>nja benar<sup>2</sup> patuh menurut hukum Islam.

Marhain.  
Pekalongan.

..... hendak memperkuat andjuran, agar kaum wanita teruama jang termasuk intelek, suka mempeladjar agama Islam dan istimewa soal<sup>2</sup> polygami. Bangsa kita jang termasuk agak terpeladjar segan mempeladjar agama Islam sedalam<sup>2</sup>nja. Mereka telah puas dan bangga, apabila disebut „Orang Islam” sadja. Padahal seluk beluk Islam pengertiannja nol.

.....urusan pendidikan didalam Islam supaja dipeladjar sedalam<sup>2</sup>nja.

Pak Hadi.  
Pekalongan.

## Adat memindjam

Keterangan sdr. Effendi dalam M. M. 30 tentang adat memindjam itu mungkin betul djuga.

Mengingat bahwa bangsa kita pada dewasa ini belum mampu semuanja, dan betapa penting dan manfaatnja berita<sup>2</sup> sekeliling kita ini sampai djuga pada telinga para jang tak mampu.

Mengingat hal itu saja minta agar Redaksi mengandjurkan supaja dengan djalan gotong rojong (urunan) mereka jang kurang mampu berlangganan M. M. agar dapat sidjelita M. M. sampai kerumah<sup>2</sup> marhaen dikampung<sup>2</sup> dan pelosok<sup>2</sup>.

Sumarta.  
Tjirebon.

## Hal. 20

Mengapa halaman 20 selalu dipergunakan untuk iklan<sup>2</sup> dari pihak Merdeka sendiri; pada pandangan saja, lebih produktif djika dipergunakan untuk karangan ataupun untuk surat menjurat.

Sih Rahaju  
Tegal.

Hal. 20 tersedia untuk surat<sup>2</sup> dari pembatja. Kalau tidak banjak sambutan, halaman kosong dipergunakan M.M. sendiri.

Red.

## Teka-Teki

Terutama sekali hendak menjatakan kegirangan hati saja karena isi M.M. jang begitu baik dan djuga memberi banjak pemandangan untuk para pembatja tentang berita<sup>2</sup> dalam maupun luar negeri.

..... apakah tidak dapat mengisi djuga dengan teka-teki dalam bentuk gambar?

Hidajat S.  
Purwakarta.

Permintaan sdr. tak dapat dikabulkan, karena tak ada tempat terluang.

Red.

## Rakjat Bandung Kemana?

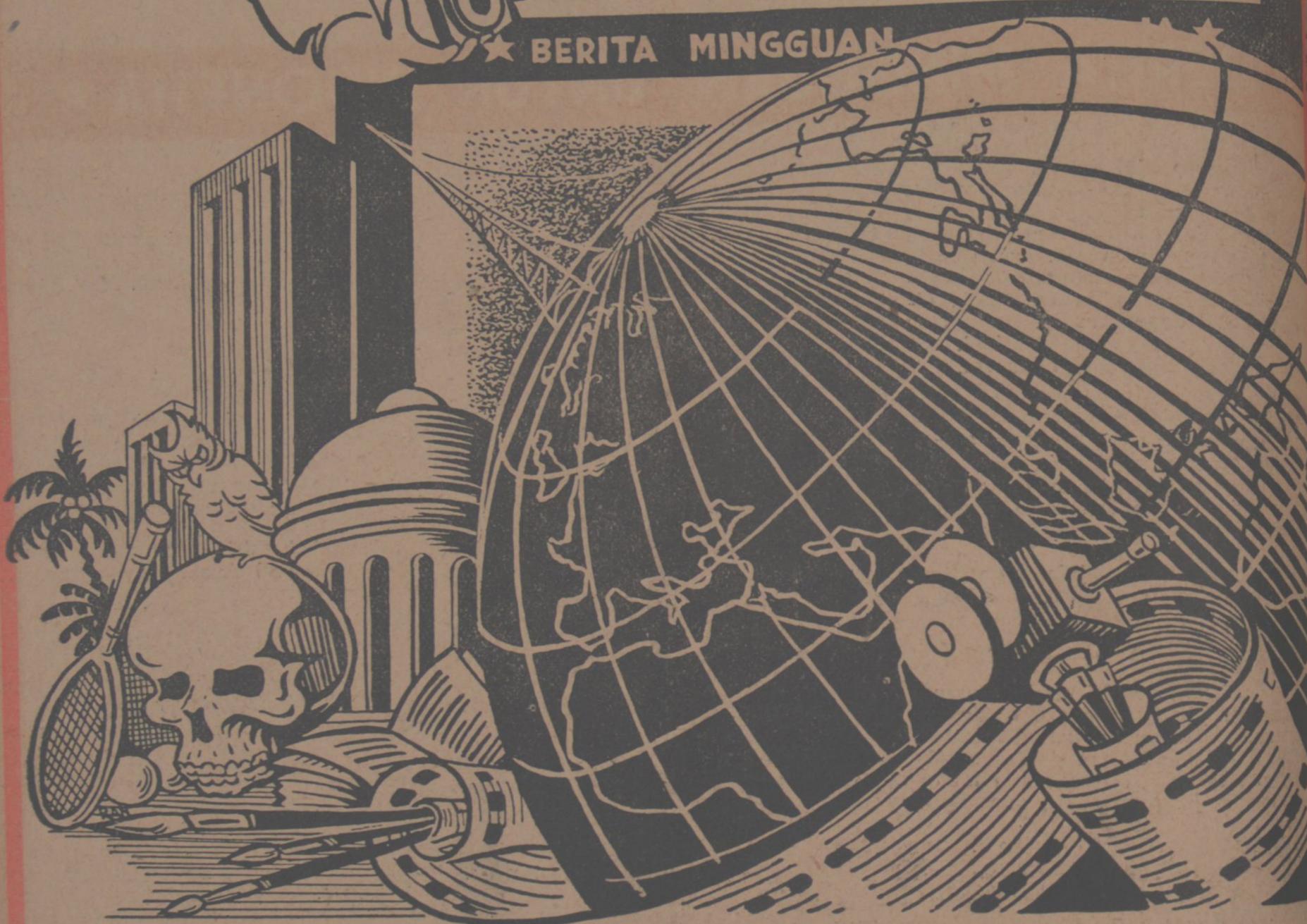
..... peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus 1948 di Bandung jang sama sekali tidak tampak menggelora, seperti di Djakarta. Keramaian meleset didaerah pendudukan: karena kekuasaan asing mengadakan larangan. Sajang seribu sajang, terkenang pula mengetjewakan dan menjedihkan rasa jang sadar, kala melirik didjalan manusia Indonesia berbongong<sup>2</sup> mengundjungi alun<sup>2</sup> Bandung untuk serta merajakan dan memuljakan perajaan 50 tahun Ratu diatas tahta. Njata mereka semua tidak berpendirian, hanja membuntut sikap, melutut menjembah sumuhun dan inggih ndoro.....

Rd. S. S.  
Bandung.

### Kursus BAHASA INGGERIS

Peladjaran dengan surat (schrif- telijk) Buku peladjaran dikirim 2 x sebulan.

Keterangan dalam bh. Indonesia, sangat gampang dan mudah di peladjar. Bh. INGGERIS kuntji pengetahuan, djangan ketinggalan peladjarilah segra. Wang langg. hanja f 1.50 sebulan, di kirimkan lebih dulu pada TERANG BOELAN, Lawang-Malang.



Tidak cukup bagi pengetahuan Tuan dan Njonja djika hanja membuat ssk. harian. Perlu disamping itu sebuah Madjallah mingguan populer, seperti Madjallah Merdeka jang memberikan pengertian tentang berita jang dibatja

Untuk pembatja, segala tjabang<sup>2</sup> politik (Nasional — Internasional), pengetahuan, kesenian & pilem, Madjallah Merdeka kumpulkan diruangannja dengan tjara sederhana, terang & berirama

Langganan terlepas. . . . . f 6. — (5 nomor)  
 " bersama Harian Merdeka. . . . . f 8.50 sebulan

Kirimlah uang pada: **TATA USAHA** — Molenvliet Timur 9, Tilp. 3250 Dkt.